

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*To Kamyli* merupakan kata serapan dari Bahasa Yunani yang artinya adalah kurva. Kurva dipilih sebagai judul karena merupakan inspirasi utama dari koleksi Tugas Akhir. Dalam proses terbentuknya kurva, awalnya tidak terlepas dari keilmuan matematika. Oleh karena itu matematika juga dijadikan sebagai landasan berkarya. Matematika dalam Bahasa Yunani disebut *mathēmatiká* yang diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan.

Matematika mendapat julukan sebagai ratu ilmu pengetahuan karena matematika adalah ilmu yang mendasari ilmu lainnya; seperti Fisika, Kimia, Ekonomi. Ilmu matematika juga dapat diadaptasi menjadi sebuah bangunan, seperti halnya *Integral House* yang berada di Toronto. Dimana bangunan ini diciptakan oleh seorang pakar matematika, yaitu James Stewart. Beliau ingin mengaplikasikan tanda matematika kedalam rumahnya sehingga bentuk dari bangunan ini pun terlihat sangat berkelok dan tidak seperti rumah pada umumnya.

Integral dalam matematika dapat diartikan sebagai kebalikan dari proses diferensiasi. Jika kita mempelajari integral, maka akan selalu berhubungan dengan fungsi, karena integral merupakan lawan dari turunan fungsi. Sedangkan mempelajari fungsi sama halnya dengan mempelajari pembuatan kurva. Dengan kata lain, mempelajari integral sama halnya dengan membuat kurva. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kurva diartikan sebagai garis lengkung atau grafik yang menggambarkan variabel. Salah satu materi pelajaran matematika yang berhubungan dengan kurva adalah fungsi persamaan kuadrat, dimana fungsi kuadrat merupakan fungsi yang pangkat terbesar variabelnya adalah dua.

Jika dilihat, kurva merupakan perpaduan antara garis lurus dengan garis lengkung, sehingga siluet yang nampak dalam koleksi ini adalah *body shape vs oversize*. Dengan menggunakan warna klasik dan juga diberikan sedikit warna elektrik ala tahun 80, koleksi ini berhasil menggabungkan dua sub-tema dari tema yang berbeda. Sub-tema *Joint Expose* dari tema *Vigilant* dan Sub-tema *Deformasi* dan tema *Digitarian*. *Joint Expose* untuk memperkuat estetika terhitung, sementara *Deformasi* untuk meningkatkan kembali warna elektrik di tahun 80-an namun dengan bentuk potongan yang ekstrim. Reka bahan yang digunakan dalam koleksi ini adalah *curve pleats*, *wave stitch*, dan *grid pintucks*.

Dalam pembuatan rancangan busana *ready-to-wear deluxe* ini, ilustrasi dalam desain dibuat dengan imajinasi yang berasal dari pemikiran sendiri. Koleksi ini ditujukan untuk wanita urban berusia 20-28 tahun, yang bertempat tinggal di kota besar seperti Bandung dan Jakarta, yang memiliki karakter percaya diri dan ingin terlihat *simple*, *elegant*, dan *fun*. Koleksi dapat dipakai oleh pembawa acara televisi ataupun model untuk pemotretan dengan tema tertentu.

Tujuan pembuatan koleksi ini adalah untuk memberikan kesan yang berbeda khususnya dalam pelajaran matematika. Seringkali matematika dijadikan sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menyenangkan. Namun, dengan adanya koleksi ini dapat menjadi bukti bahwa sesuatu yang terlihat sulit dan kurang menyenangkan, dapat berubah menjadi sesuatu yang berwarna dan menarik untuk dilihat.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka ditemukan beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Bagaimana menerjemahkan inspirasi kurva ke dalam koleksi busana *ready-to-wear deluxe* yang berjudul *To Kampyli* ?
2. Bagaimana menerjemahkan inspirasi kurva ke dalam bentuk siluet koleksi busana *ready-to-wear deluxe* yang berjudul *To Kampyli* ?

3. Apakah reka bahan, material, dan warna yang digunakan dalam koleksi busana *ready-to-wear deluxe* yang berjudul *To Kampýli* ?

### 1.3 Batasan Perancangan

Perancangan busana *ready-to-wear deluxe* untuk wanita dengan inspirasi kurva, maka ruang lingkup masalah dibatasi pada :

1. Koleksi dirancang untuk wanita berusia 20-28 tahun yang bertempat tinggal di kota besar seperti Bandung dan Jakarta.
2. Koleksi termasuk ke dalam jenis busana *ready-to-wear deluxe* karena merupakan busana siap pakai dengan menggunakan bahan berkualitas baik.
3. Material yang digunakan dalam koleksi adalah kain taffeta berwarna orange, coklat, dan biru. Sementara untuk warna gading menggunakan kain campuran yaitu kain sintetis yang memiliki tekstur seperti serat alami.
4. Siluet dari koleksi ini adalah *body shape vs oversize* dan beberapa potongan dibuat ekstrim.
5. Warna yang digunakan dalam koleksi ini adalah warna klasik seperti coklat, gading, orange dan sedikit warna elektrik ala tahun 80 yaitu biru.
6. Koleksi ditujukan untuk orang yang memiliki karakter percaya diri dan ingin terlihat *simple*, *elegant*, dan *fun*.

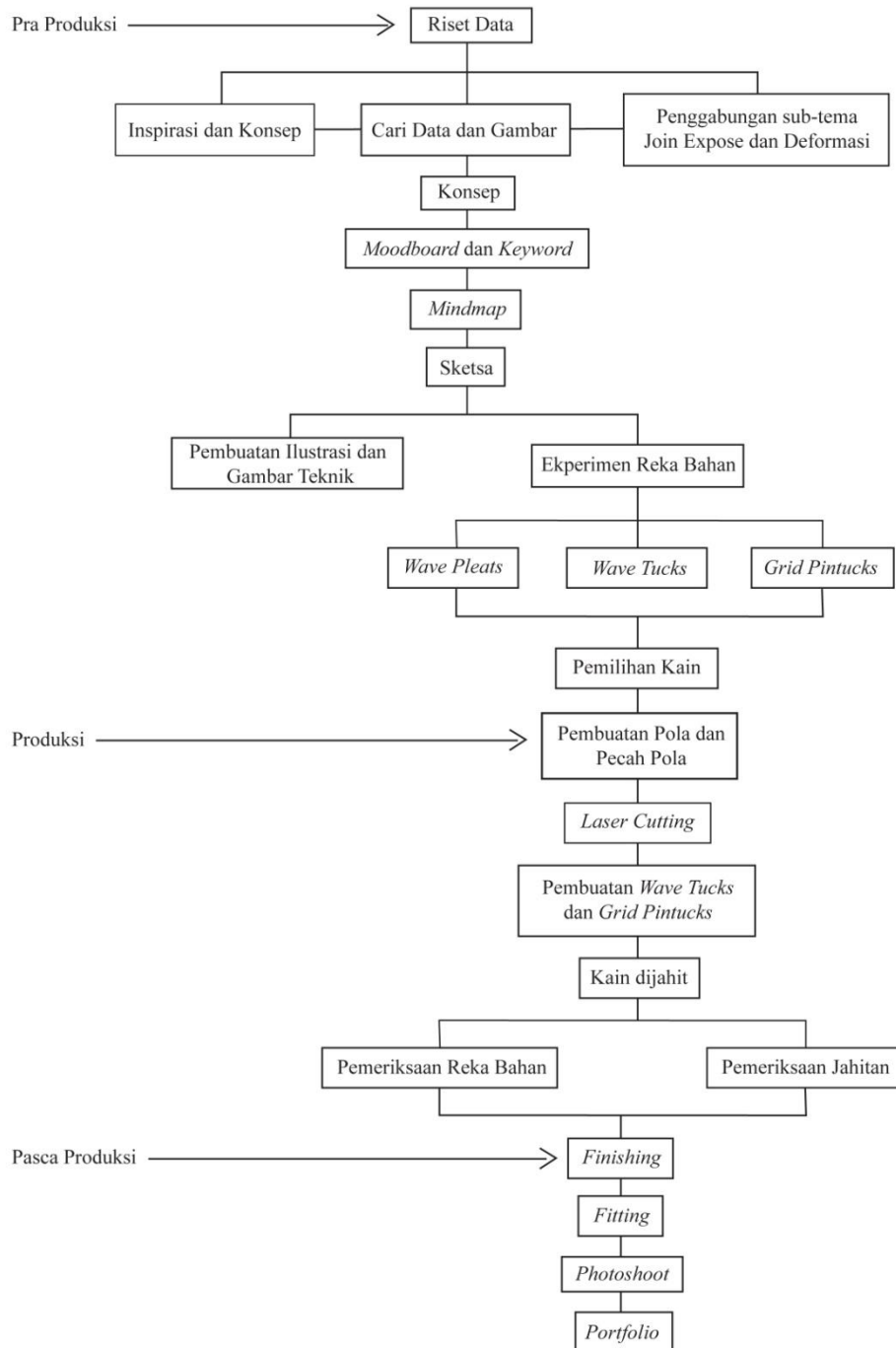
### 1.4 Tujuan Perancangan

Dalam proses pembuatan perancangan koleksi *ready-to-wear deluxe*, ditemukan beberapa tujuan perancangan, yaitu :

1. Memberikan alternatif busana *ready-to-wear deluxe* dengan inspirasi kurva dan bangunan *Integral House* yang sesuai dengan *trendforecasting* 2017-2018.
2. Menunjukkan bahwa matematika yang terasa sulit atau kurang menyenangkan bagi sebagian orang ternyata dapat memberikan inspirasi dalam dunia fashion.
3. Memberikan kesan busana yang *elegant* dan *fun* bagi masyarakat.

## 1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan ini anak dijabarkan dalam bentuk bagan seperti berikut :



**Bagan 1.1 : Metode Perancangan**  
Sumber : Pribadi, 2017

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dibagi atas lima bab yang terdiri atas sub-bab dengan maksud agar laporan lebih rinci dan mudah dipahami. Adapun bab-bab tersebut terdiri dari :

### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang uraian latar belakang pemilihan tema dan konsep, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan laporan.

### Bab II Landasan Teori

Bab ini berisikan tentang teori desain, teori fashion, teori busana, teori pola dan jahit, teori warna, dan teori tekstil yang terkait langsung terhadap konsep desain perancangan yang bersumber dari buku maupun *website*.

### Bab III Deskripsi Objek Studi Perancangan

Bab ini berisikan tentang deskripsi unsur desain objek yang digunakan. Pembahasan lebih dalam mengenai inspirasi Kurva Hasil Persamaan Fungsi Kuadrat.

### Bab IV Realisasi Konsep Perancangan

Bab ini berisikan tentang penjelasan detail mengenai konsep yang diangkat serta unsur lainnya.

### Bab V Penutup

Bab ini berisikan tentang pembahasan yang dirumuskan secara ringkas berdasarkan hasil perancangan. Saran dan kritik untuk selanjutnya dapat menghasilkan rancangan yang lebih baik.